BAB III

ANALISIS BENTUK LAGU

Wonderful Slippery Thing adalah salah satu karya Guthrie Govan dari album Erotic Cakes yang dirilis pada 1 januari 2006 oleh label sornford records, direkam di Headroom studios yang berada di North Hollywood dan diproduseri oleh Jan Cyrka. Album Erotic Cakes bergenre fusion, jazz rock, instrumental rock. Lagu *Wonderful Slippery Thing* merupakan lagu hits *Guthrie Govan* yang berdurasi singkat tidak lebih dari empat menit. Pada lagu tersebut *Guthrie Govan* melakukan improvisasi yang mengandung beberapa unsur-unsur musik jazz di dalamnya.

Dalam menganalisis improvisasi pada lagu tersebut telah dilakukan transkrip oleh penulis (penulisan notasi permainan musik dalam bentuk partitur) yang bertujuan untuk mempermudah pengelompokan setiap bagian-bagian tertentu pada potongan lagu yang akan dianalisis secara rinci sehingga dapat diketahui jawaban dari pertanyaan penelitian.

Analisis Improvisasi Lagu *Wonderful Slippery Thing*

Lagu *Wonderful Slippery Thing* terdiri dari 77 birama dengan sukat 4/4 dan menggunakan beberapa tanda kunci serta modulasi. meliputi intro, improvisasi, thema lagu dan coda. Lagu tersebut terdapat unsur-unsur improvisasi yang bervariasi yang dianalisis secara rinci setiap bagian lagu dan biramanya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Introduksi lagu

Intro pada lagu *Wonderful Slippery Thing* menggunakan tanda kunci empat kres(#) yaitu E Mayor dan m yang terdiri dari dua birama saja yaitu terletak pada birama 1 dan 2.

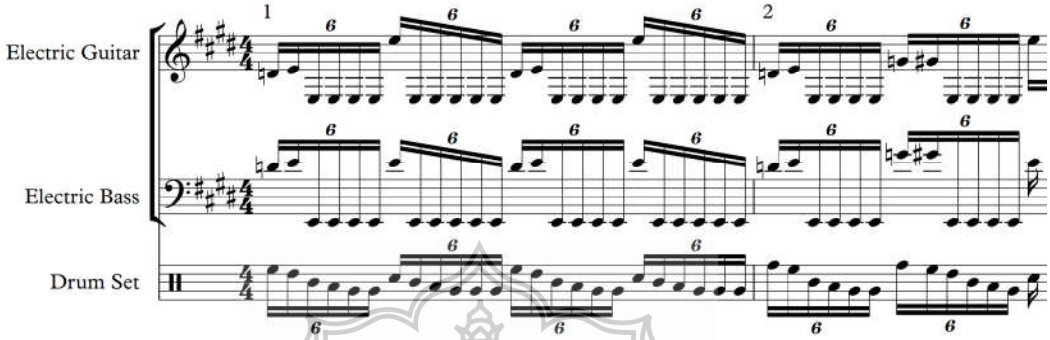

Notasi 26. Intro Lagu

Guthrie Govan memainkan intro lagu secara Unison dengan gitar bass elektrik dan menggunakan pola ritme yang sama dengan drum yaitu not triol 1/16 dari birama 1 sampai birama 2 pada ketukan ke tiga nada E. Pada permainan gitar dan bass secara Unison menggunakan *blues scale*. Pada saat intro gitar elektrik menggunakan karakter sound overdrive.

2. Bagian Improvisasi Pertama

Improvisasi pada lagu *Wonderful Slippery Thing* dimulai pada birama ke 3 setelah adanya intro sejumlah dua birama pada birama pertama dan kedua, tanda kunci pada bagian intro menuju bagian improvisasi terjadi perubahan yaitu yang disebut modulasi, improvisasi terdapat 16 birama sebelum menuju pada bagian tema lagu. Dengan menggunakan karakter sound yang sama dengan intro lagu yaitu dengan clean tone compressor pedal yang tebal dan gemuk.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. Birama 2 dan 3
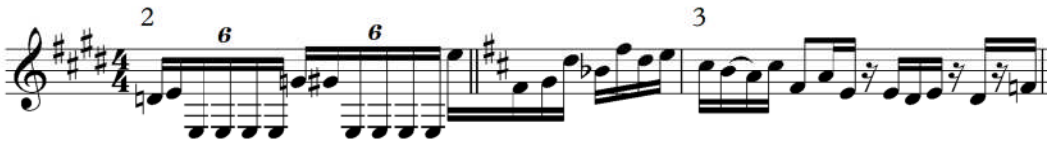
Notasi 27. Birama dua dan tiga

Intro blue scale in E berakhir pada birama ke 2 sampai ketukan ke 2 dan mulai muncul improvisasi pada birama ke 2 ketukan 2 dan terjadi modulasi dari tanda kunci empat kres (E mayor) menjadi tanda kunci dua kres (D mayor).

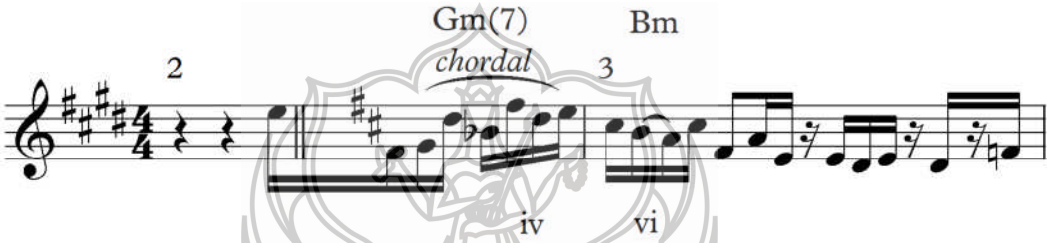

Notasi 28. Chordal Gm(7)

Improvisasi pada birama ke 2 ketukan 2 menggunakan pendekatan *chordal* yang terbentuk dari unsur akor Gm(7) yaitu nada (g, bes, d, fis) yang merupakan akor ke iv minor (subdominan) sebagai jembatan menuju progresi akor vi (Submedian) pada birama ke 3 yaitu akor B minor.

b. Birama 3 dan 4
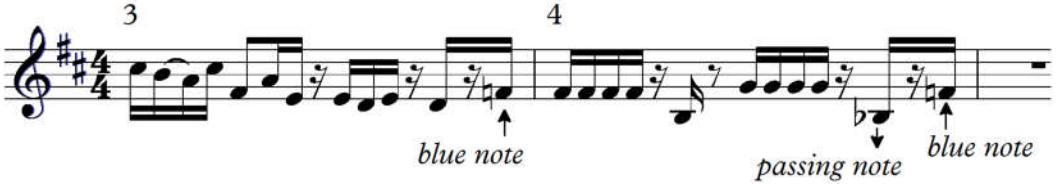
Notasi 29. *Blue Note* dan *Passing Note*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada birama 3 dan 4 terdapat improvisasi dengan penggunaan blue note dan passing note.

c. Birama 5 dan 6

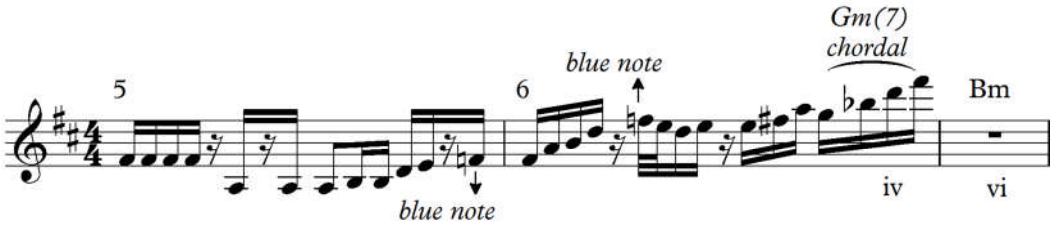

Notasi 30. *Blue Note* dan *Chordal*

Pada birama 5 sampai birama 6 ketukan ke 3 menggunakan improvisasi pendekatan minor blue scale in B minor.

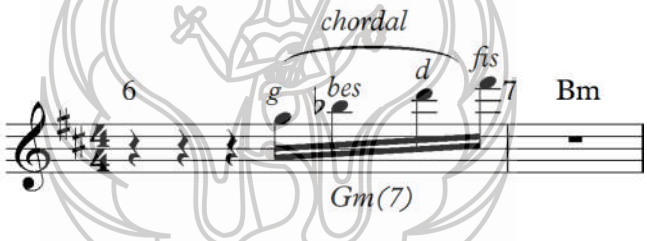

Notasi 31. *Chordal Gm(7)*

Pada birama ke 6 ketukan 4 menggunakan improvisasi *chordal* akor Gm(7) sebagai akor ke iv minor (Subdominan) menuju progresi akor ke vi (Submedian) pada birama ke 7 yaitu akor B minor.

d. Birama 7 dan 8
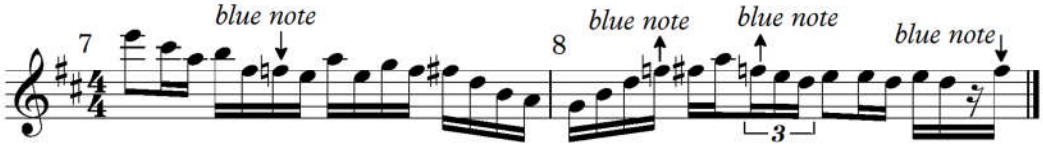
Notasi 32. *Blue Note*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada birama ke 7 dan birama ke 8 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada blues.

e. Birama 9 dan 10
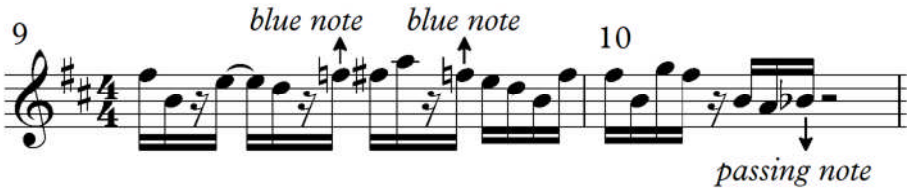
Notasi 33. *Blue Note* dan *Passing Note*

Pada birama 9 dan birama 10 menggunakan tangga nada blues dan terdapat passing note pada birama ke 10 ketukan ke 4 nada Bes.

f. Birama 11 dan 12

Pada birama ke 11 dan birama ke 12 terdapat pengulangan (sekuens) pada motif not triol 1/16 setiap ketukan dengan penggunaan passing not, chordal dan kromatik.

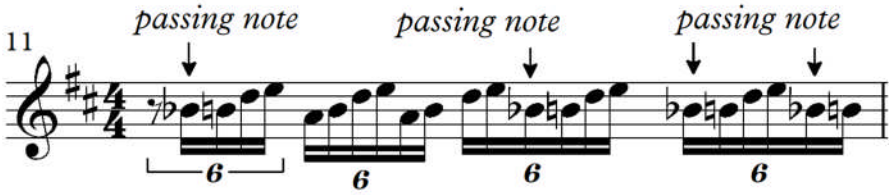

Notasi 34. *Passing Note*

Pada birama ke 11 terdapat penggunaan passing not di ketukan pertama, ketukan ke 3 dan ketukan ke 4 yaitu nada bes.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

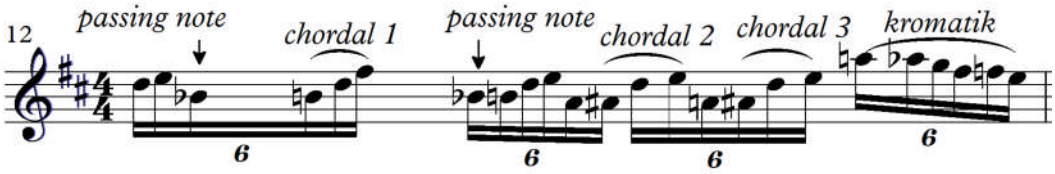

Notasi 35. *Passing Note, Chordal* dan kromatik

Pada birama 12 terdapat passing note dan chordal dan kromatik, chordal 1 merupakan unsur akor B minor (b, d, fis). Chordal 2 dan chordal 3 merupakan unsur akor B*b*M(*b5*) (bes, d, e) dan pada ketukan ke 4 menggunakan kromatik.

g. Birama 13 dan 14

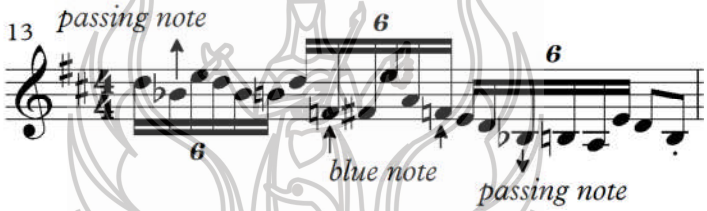

Notasi 36. *Passing Note* dan *Blue Note*
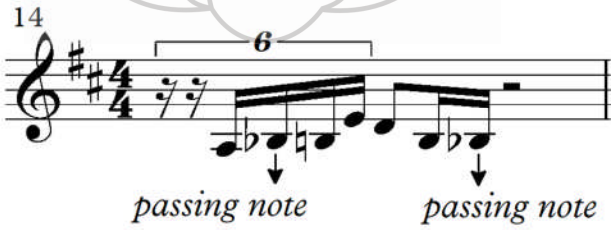
Notasi 37. *Passing Note*

Pada birama 13 dan birama 14 menggunakan blues scale dan penggunaan passing note.

h. Birama 15 dan 16

Pada birama 15 dan 16 terdapat pendekatan improvisasi chordal, interval dan penggunaan tangga nada blues.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

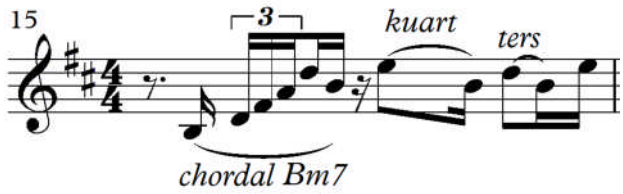

Notasi 38. *Chordal* dan Interval

Chordal yang terdapat pada birama ke 15 merupakan unsur akor Bm7 yaitu nada (b, d, fis, a) akor tersebut sebagai akor ke VI (submedian). Pada ketukan ke 3 merupakan interval dua nada berjarak empat yaitu antara nada b dengan nada e, pada ketukan ke empat merupakan interval jarak tiga yaitu jarak antara nada b dengan nada d.
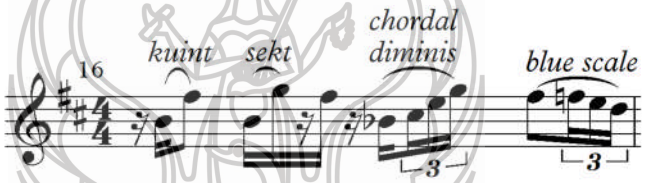
Notasi 39. Interval, *Chordal* dan Tangga Nada *Blues*

Pada birama ke 16 terdapat interval kuint dan sekt, interval kuint merupakan interval berjarak lima yaitu antara nada b dengan nada fis. Interval sekt merupakan interval berjarak enam yaitu antara nada b dengan nada g. Pada ketukan ketiga terdapat unsur triad diminis dan ketukan ke empat menggunakan tangga nada blues dengan ritmis triol not 1/16.

i. Birama 17
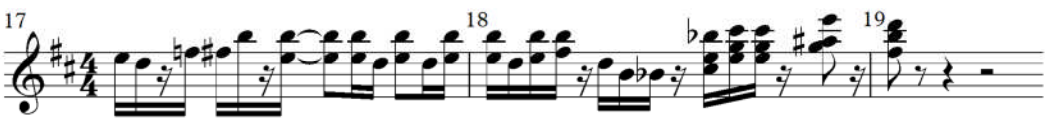
Notasi 40. Tangga Nada *Blues*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pada birama 17 sampai 18 ketukan ke 1 menggunakan improvisasi tangga nada *Blues* dan terdapat interval berjarak 5 (kuint) pada ketukan kedua.

j. Birama 18 dan 19
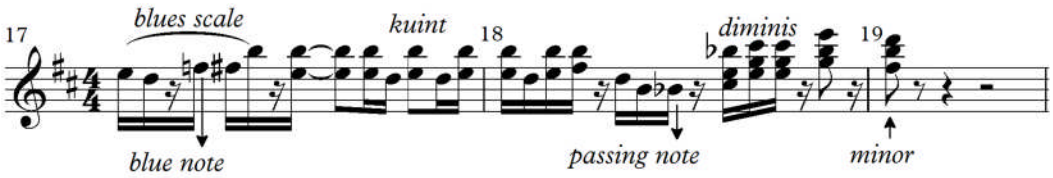
Notasi 41. *Blues,* Interval, *Passing Note,* Triad

pada birama 17 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada blues dan interval kuint berjarak lima yaitu antara nada e dengan nada b. Pada birama 18 ketukan kedua terdapat *passing note* dan pada ketukan ke empat terdapat triad diminis dan triad minor di birama 19.

3. Bagian thema lagu

Tema lagu *Wonderful Slippery Thing* merupakan lagu berbentuk dua bagian yaitu bagian tema A dan bagian tema B, bagian tema A yang pertama terletak di birama 19 setelah adanya bagian improvisasi sebanyak enam belas birama. Bagian tema A dengan bagian tema B memiliki tanda kunci yang berbeda, hal ini yang disebut modulasi. Pada bagian tema lagu pemilihan karakter sound menggunakan jenis efek distortion, karakter sound sangat berbeda dengan bagian intro dan improvisasi karena pada tema lagu banyak memainkan not-not panjang dengan sustain jenis efek distortion.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. Bagian tema A
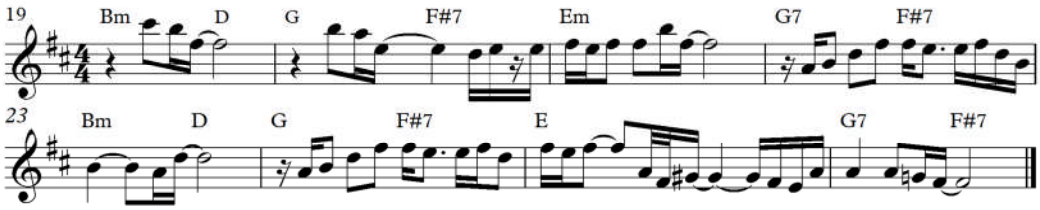
Notasi 42. Tema A

Pada birama 19 sampai birama 26 adalah tema A yang pertama lagu *Wonderful Slippery Thing.* Tema A pertama menggunakan tanda kunci yang sama dengan improvisasi sebelumnya yaitu tanda kunci D mayor.

b. Bagian tema B
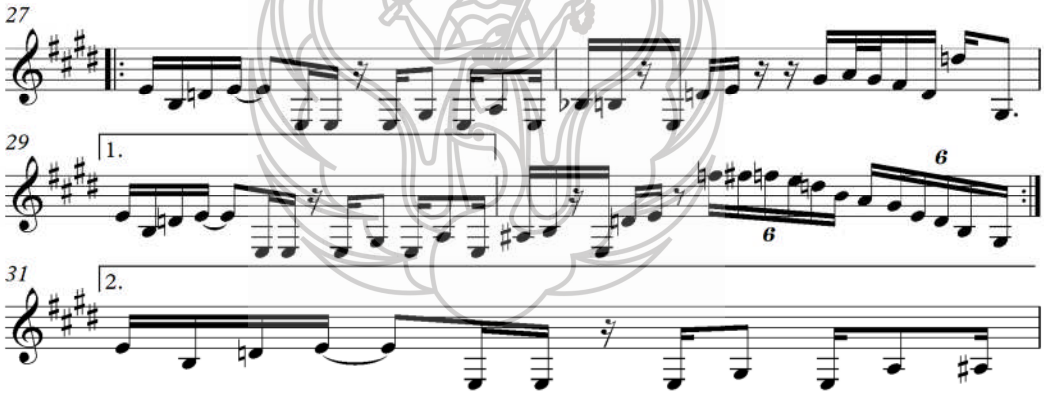
Notasi 43. Tema B

Pada bagian tema B mengalami modulasi berpindah tanda kunci menjadi E mayor gitar elektrik dan bass bermain unison dengan menggunakan unsur tangga nada blues.

c. Bagian Pengulangan Tema A

Setelah bagian tema B terdapat pengulangan tema A lagi yang sebelumnya disisipkan improvisasi satu birama dengan modulasi ke tanda kunci D mayor.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

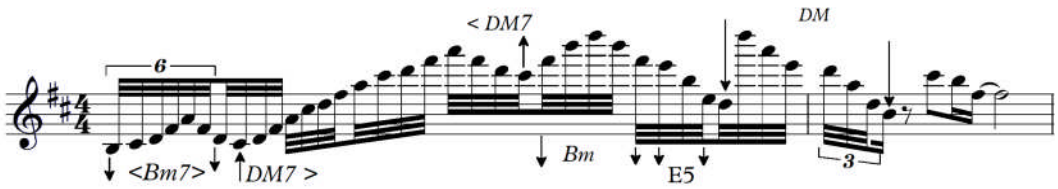

Notasi 44. *Chordal*

Bagian improvisasi satu birama sebelum pengulangan tema A terjadi modulasi yang sama dengan tema A sebelumnya yaitu ke tanda kunci D mayor dan menggunakan pendekatan improvisasi *chordal* unsur dari akor B minor 7, D mayor 7, B minor, E5 dan D mayor.
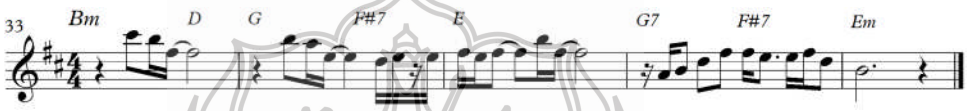
Notasi 45. Pengulangan Tema

Pengulangan tema A hanya satu kalimat saja dan kemudian menuju bagian improvisasi kedua setelah tema A dan tema B.

4. Bagian Improvisasi Kedua

Improvisasi kedua yaitu improvisasi yang muncul setelah tema A dan tema B. Improvisasi pada bagian kedua dimulai dari birama 37 sampai birama 52, dalam improvisasi kedua lagu *Wonderful Slippery Thing* menggunakan Progresi akor berbeda dibanding improvisasi bagian pertama. Berikut perbedaan progresi akor pada bagian improvisasi pertama dan kedua serta analisis setiap birama pada bagian improvisasi kedua :

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. Progresi akor improvisasi
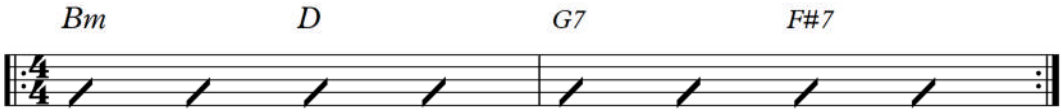
Notasi 46. Progresi Akor Improvisasi

Progresi akor tersebut diulang-ulang pada improvisasi pertama sebanyak enam belas birama sebelum bagian tema lagu.

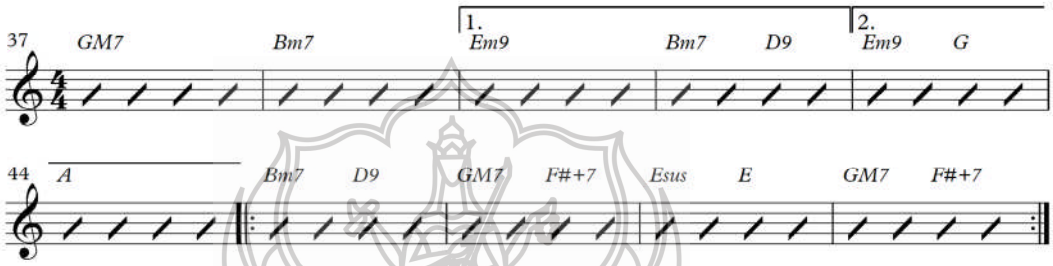

Notasi 47. Progresi Akor Improvisasi

Progresi akor pada bagian improvisasi kedua setelah tema lebih bervariasi dan dikembangkan.

b. Birama 37, 38 dan 39
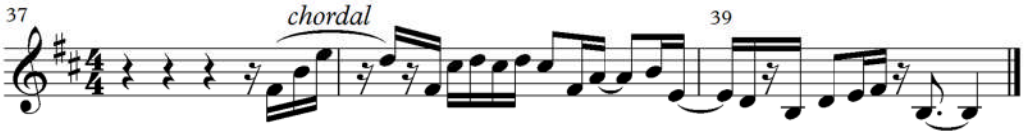
Notasi 48. *Chordal*

Pada birama 37 sampai 39 merupakan improvisasi satu kalimat yang terdapat penggunaan chordal dari unsur akor *D69* yaitu nada (d, fis, b, e).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Birama 40 dan 41

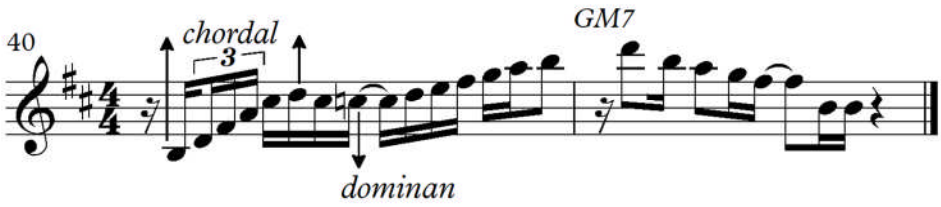

Notasi 49. *Chordal*, Dominan tujuh

Pada birama 40 terdapat improvisasi *chordal* dari unsur akor *DM7* yaitu nada (*d, fis, a, cis*) dan terdapat nada dominan yang merupakan unsur dari akor *D7(*dominan tujuh*)* yang berfungsi sebagai jembatan akor menuju progresi akor *GM7*.

d. Birama 42 dan 43
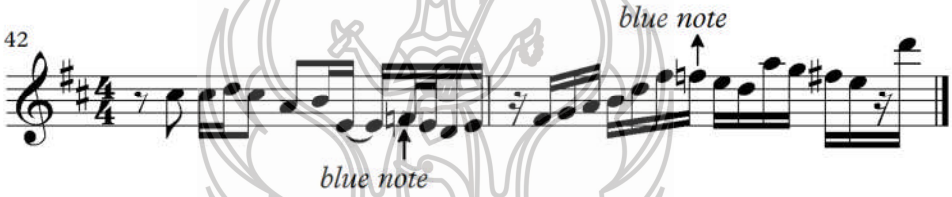
Notasi 50. *Blue Note*

Pada birama 42 dan birama 43 terdapat improvisasi dengan menggunakan unsur tangga nada blues.

e. Birama 44
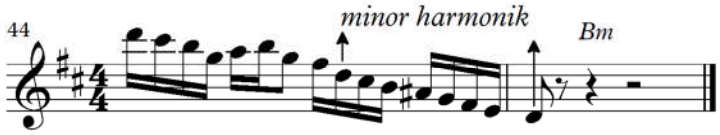
Notasi 51. Minor Harmonik

Pada birama 44 sampai birama 45 ketukan pertama terdapat tangga nada *B minor harmonik* yaitu (*b-cis-d-e-fis-g-ais-b*). Tangga nada minor harmonik tersebut sebagai jembatan menuju progresi akor *B minor* di birama 45.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

f. Birama 45 sampai 48
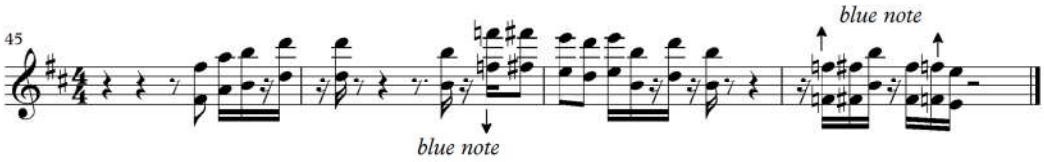
Notasi 52. *Blue Note* dan Oktaf

Pada birama 45 ketukan ketiga sampai birama 48 ketukan kedua terdapat improvisasi dengan menggunakan tangga nada blues berjarak interval oktaf.

g. Birama 48 dan 49

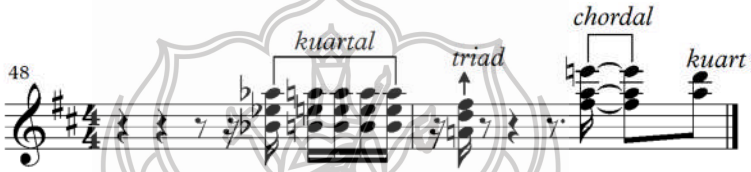

Notasi 53. Kuartal dan *Chordal*

Pada birama 48 ketukan ketiga dan keempat terdapat harmoni kuartal yaitu akor yang masing-masing nada berjarak empat atau interval kuart. Pada birama 49 ketukan pertama adalah triad *Dmayor*. Pada birama 49 ketukan ketiga terdapat unsur akor *D mayor 9* dan pada ketukan terakhir merupakan interval *kuart* berjarak empat yaitu jarak antara nada *a* dengan nada *e*.

h. Birama 50

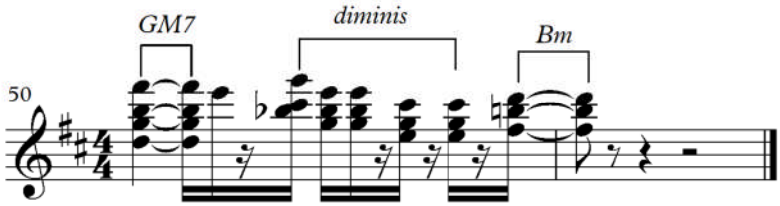

Notasi 54. Unsur Akor

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Improvisasi pada birama 50 ketukan pertama menggunakan unsur akor *G Mayor 7* yang merupakan unsur akor keempat IV (subdominan) dari akor tonika. Pada ketukan kedua terdapat triad diminis yang menjembatani menuju unsur akor keenam iv (*Bminor*) dari akor tonika.

i. Birama 51
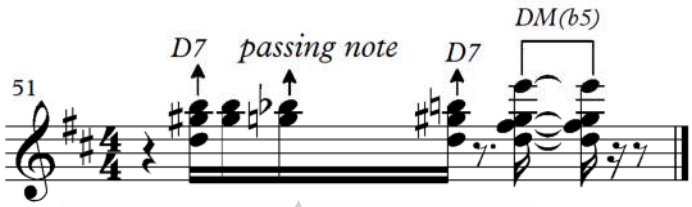
Notasi 55. *Passing Note* dan Akor

Pada birama 51 ketukan kedua terdapat penggunaan akor dominan tujuh dan passing note. Pada ketukan ketiga dan ketukan keempat menggunakan unsur akor *D Mayor mol 5* yaitu nada (*d, fis, as, e*).

j. Birama 52

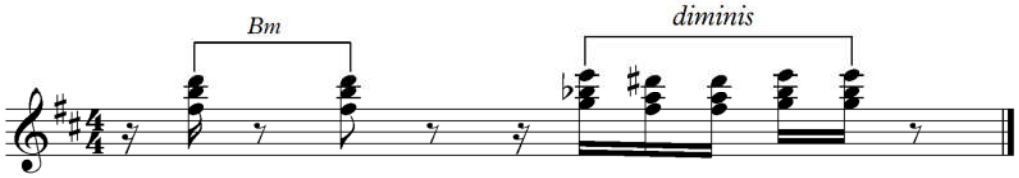

Notasi 56. Triad

Pada birama 52 terdapat penggunaan unsur akor dari triad minor dan diminis.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5. Bagian Thema Kedua

Setelah bagian improvisasi yang kedua pada lagu *Wonderful Slipperry Thing* terdapat pengulangan tema "A" dan tema "B". Tema pertama dan kedua memiliki beberapa perbedaan.

a. Tema A
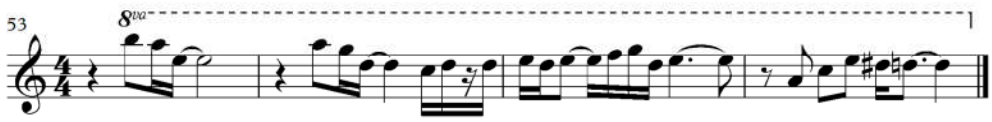
Notasi 57. Tema A

Pada birama 53 sampai 56 adalah pengulangan tema *A* hanya satu kalimat saja sebanyak empat birama dan terjadi modulasi tanda kunci dari D mayor berubah menjadi tanda kunci C mayor. Pengulangan tema kedua pada dimainkan dengan nada satu oktav lebih tinggi.

b. Tema B
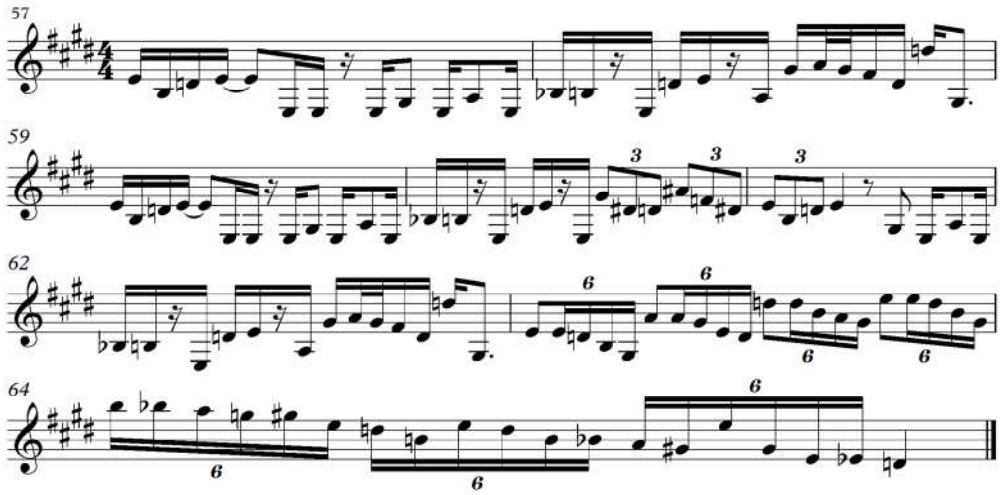
Notasi 58. Tema B

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pengulangan tema *"B"* terletak pada birama 57 sampai birama 64. Tanda kunci pengulangan tema tersebut masih sama dengan tema *"B"* yang pertama namun perbedaannya adalah pengembangan tema yang terdapat di birama 60 ketukan ketiga sampai birama 64. Pengulangan tema *"B"* menggunakan tangga nada blues dan dimainkan secara unison dengan pemain bass, hal ini serupa dengan bagian tema *"B"* yang pertama.

6. Bagian Thema Ketiga

Pengulangan pada tema ketiga diawali dengan suatu jembatan mengalami modulasi. Tema ketiga memiliki beberapa perbedaan dari tema pertama dan kedua karena hanya pengulangan tema bagian *"A"* dan pada tema tersebut terdapat suatu pengembangan sebelum menuju pada bagian coda.

a. Jembatan tema ketiga
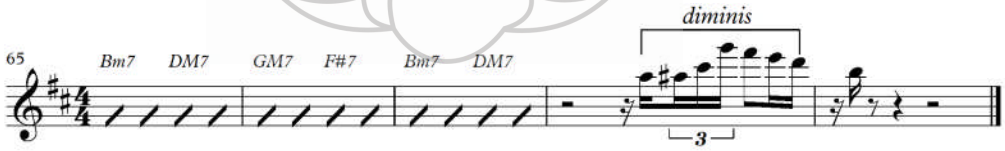
Notasi 59. Diminis

Pada birama 65 sampai 67 tidak ada improvisasi melainkan hanya memainkan akor saja. Pada birama 68 terdapat improvisasi dengan tangga nada diminis yang menjadi jembatan sebelum tema ketiga.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

b. Tema A
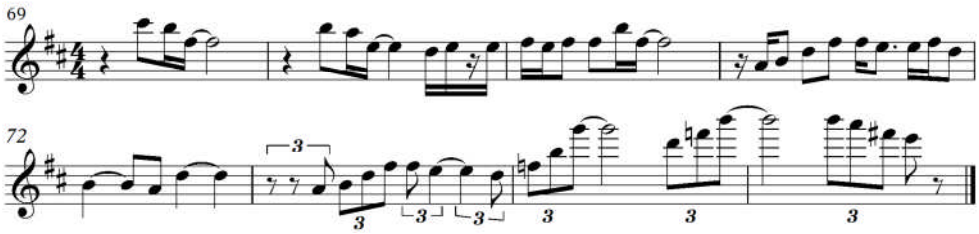
Notasi 60. Tema A

Pada bagian tema ketiga sudah mengalami modulasi dari tanda kunci tema kedua *C Mayor* menuju ke tanda kunci *D Mayor* sama seperti bagian tema pertama. Perbedaan bagian tema pertama dan bagian tema kedua yaitu pada pengembangan tema yang terdapat di birama 73 sampai 75. Pengembang tema pada tersebut memberikan kesan menjembatani pada bagian coda.

7. Bagian Coda

a. Birama 76 dan 77

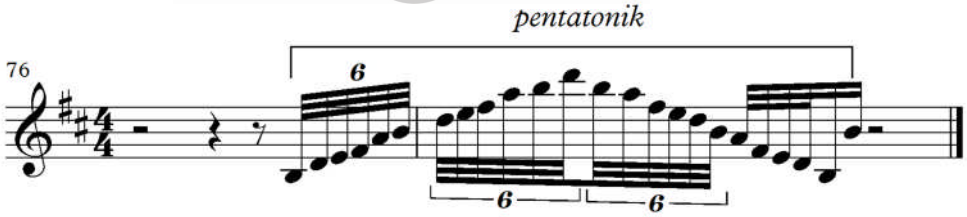

Notasi 61. Pentatonik

Pada bagian coda terletak di birama 76 ketukan keempat coda tersebut merupakan improvisasi menggunakan unsur tangga nada pentatonik.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis improvisasi yang dilakukan oleh *Guthrie Govan* pada lagu *Wonderful Slippery Thing* terdapat beberapa kesimpulan yang didapat oleh penulis. Kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat mutlak karena pada obyek yang sama dengan tinjauan yang berbeda akan diperoleh hasil analisis yang berbeda pula. Analisis dilakukan dengan tinjauan teori dari segi ciri permainan, isian nada dan karakter suara yang digunakan pada saat *Guthrie Govan* melakukan improvisasi pada lagu *Wondeful Slippery Thing*. Setelah penulis menganalisis Bab III tentang "Analisis improvisasi gitar elektrik *Guthrie Govan* pada lagu *Wondeful Slippery Thing"* dan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada Bab I, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses mentranskrip permainan *Guthrie Govan* pada lagu *Wondeful Slippery Thing* terdiri dari 76 birama dan analisis harmoni, progresi akord, tangga nada, perlu dilakukan agar penulis mengetahui persis bagaimana spesifikasi improvisasi *Guthrie Govan*.

2. Setelah penulis menganalisis permainan Improvisasi *Guthrie Govan* pada lagu *Wonderful Slippery Thing*, implementasi yang diterapkan dalam permainan *Guthrie Govan* sering menggunakan *passing note* dan tangga nada *blues*,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penggunaan karakter sound *overdrive dan distortion* untuk memberikan sentuhan fusion atau jazz rock pada lagu *Wondeful Slippery Thing.* Penggunaan tangga nada pentatonik juga sering digunakan dalam improvisasi *Guthrie Govan* dengan pengembangan *passing note* sering dilakukan *Guthrie Govan* untuk memberikan kesan outside dalam improvisasi.

Proses analisis yang dilakukan oleh penulis memperoleh beberapa ciri khas berimprovisasi dari *Guthrie Govan*. Ciri khas *Guthrie Govan* saat berimprovisasi dapat ditinjau dari pengembangan *blues scale*. Saat memulai improvisasi, pemilihan melodi menjadi cara *Guthrie Govan* untuk mengkombinasi improvisasi blues dengan unsur improvisasi yang lain. *Guthrie Govan* juga melakukan modulasi dari nada dasar *E Mayor* menjadi *D Mayor* dan *C Mayor* pada komposisi lagunya *Wonderful Slippery Thing*. Pada ketiga nada dasar tersebut, terdapat gaya permainan yang bervariasi dengan penggunaan tangga nada *blues* dan *diminis* serta melakukan improvisasi menggunakan interval dan harmoni atau *triad*. Inilah yang menjadikan *Guthrie Govan* juga melakukan improvisasi dengan unsur *blue notes*. Pemilihan ritmis *triol* juga menjadi ciri khas *Guthrie Govan* yang digunakan pada sebagian besar improvisasi. Saat memainkan ritmis *triol*, tangga nada yang dimainkan adalah *blues scale* yang ternyata setelah dianalisis, penulis menemukan pendekatan *blues scale* pada sebagian permainan tangga nada *chromatic* tersebut. Dari penjelasan singkat tersebut, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. *Guthrie Govan* dalam berimprovisasi melakukan pengembangan ritmis dan melodis. Pada segi ritmis, didapati *triol* yang paling sering digunakan pada saat memainkan *blues scale*. Pada segi melodis, didapati

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dua pendekatan improvisasi yaitu pendekatan *chordal* dan *passing notes*. Dalam pendekatan *chordal* terdapat permainan tangga nada *diatonic* dan *pentatonic*, sedangkan dalam pendekatan *passing* terdapat permainan tangga nada *blues* dan *diminis*. Kesimpulan inilah yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian yang ditemui oleh penulis.

B. Saran

Pesan kepada pembaca yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ciri improvisasi dari *Guthrie Govan*. Penulis berharap jika setelah membaca penelitian ini, pembaca dapat memahami bahwa melakukan improvisasi bukan hanya dilihat dari segi tangga nada apa saja yang dimainkan, namun juga bagaimana pola kombinasi yang dimainkan yang dapat menjadikan sebuah improvisasi tidak terkesan polos atau biasa. Penulis juga berharap pembaca dapat mengerti dan memperoleh pengetahuan baru mengenai berbagai macam pendekatan unsur improvisasi pada lagu *Wonderful Slippery Thing*. Pesan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya jurusan musik yaitu adanya tahap penulisan tugas akhir atau skripsi adalah tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1, maka pembimbingan yang dilakukan sedari semester awal mengenai bagaimana melakukan penulisan skripsi yang benar harus dilakukan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mempersiapkan setidaknya pembahasan apa yang akan ditulis dan akan menjalani perkuliahan dengan terfokus pada apa yang akan diselesaikan pada akhir pendidikan pada tingkat ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pesan kepada mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya dengan minat utama Pop-Jazz yaitu jangan menganggap remeh tentang bagaimana cara menulis skirpsi dengan menggunakan metode yang benar. Ketika sudah menemukan sesuatu yang akan dijadikan bahan dalam penulisan, maka segera lakukan tahap penulisan proposal yang nantinya akan menjadi bab I meskipun belum seharusnya mengerjakan penulisan skripsi. Hal ini sangat membantu ketika datang waktunya untuk benar-benar melakukan skripsi. Dan juga segera melakukan konsultasi dengan dosen yang dipercaya untuk pembimbingan mengenai penulisan skripsi. Maka ketika hal tersebut dilakukan, niscaya penulisan skripsi tidak akan menjadi hal yang rumit dan menakutkan. Demikian pesan penulis jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan mengenai teori hingga transkrip dan juga pada pendapat-pendapat penulis yang ditulis dalam penelitian, pada kalimat penutup saran ini penulis memohon maaf dan juga terima kasih atas apresiasinya karena telah membaca penelitian ini. Salam sejahtera.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

--------. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.

Larso, Benard. 2008. *Fusion Guitar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

--------. 2008. *Teknik Mahir Bermain Gitar Elektrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Levine, Mark. 1995. *The Jazz Theory Book*. Petaluma: Sher Music Company.

Mack, Dieter. 2009. *Sejarah Musik jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

---------. 2015. *Sejarah Musik jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Prier, Karl-Enmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

--------. 2014. *Sejarah Musik jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

--------. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV Maulana.

Strube, Gustav. 1928. *The Theory and The Use of Chords*. Philadelpia: Oliver Ditson Company.

Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Szwed, John F. 2013. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta